

PENGARUH SKALA USAHA, PENDAPATAN USAHA, DAN PELATIHAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH BIDANG KULINER DI BATAM

Annisa¹, Nur Isra Laili², Ferdila³, Maya Richmayati⁴, Khadijah⁵
Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Ibnusina, Batam

E-mail: 221062201002@uis.ac.id

ABSTRACT

This investigation explores the influence of enterprise scale, revenue, and accounting training on the utilization of accounting information within micro, small, and medium-sized enterprises (MSMEs) operating in Batam's culinary sector. Employing a quantitative approach, the study collected responses through questionnaires administered to 93 MSME proprietors. Subsequent data examination utilized multiple linear regression analysis conducted via SPSS software. The findings reveal that financial data utilization is markedly affected by enterprise scale, revenue, and accounting training. In particular, enterprise scale and accounting training demonstrate robust positive associations, whereas revenue exerts a comparatively modest impact. These insights emphasize the essential function of internal enterprise attributes and accounting education in motivating small and medium-sized businesses to enhance their engagement with accounting information.

Keywords: *Business Scale; Income; Accounting Training; SMEs.*

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian regional, termasuk di Batam, di mana industri kuliner berkembang pesat. Namun, pertumbuhan UMKM tidak selalu disertai dengan pengelolaan keuangan yang memadai, sehingga banyak pengusaha menjalankan bisnis mereka tanpa sistem akuntansi keuangan yang terstruktur (Dian Efriyenty, 2019).

Dalam praktiknya, sebagian besar UMKM masih fokus pada produksi dan penjualan, sementara pengelolaan keuangan belum menjadi prioritas. Penggunaan informasi akuntansi sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis belum optimal karena keterbatasan dalam mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan. Padahal, informasi dari pembukuan sangat penting untuk menilai kinerja, mengendalikan biaya, dan merencanakan keberlanjutan bisnis (Gafiki, 2020).

Penggunaan informasi akuntansi di kalangan UMKM dipengaruhi oleh sejumlah faktor internal yang beragam. Ukuran perusahaan merupakan indikator tingkat kompleksitas kegiatan operasional, yang dapat meningkatkan kebutuhan akan pembukuan keuangan yang lebih sistematis. Selain itu, pendapatan usaha memberikan gambaran tentang kemampuan ekonomi pengusaha dalam hal manajemen dan pengembangan perusahaan mereka. Pelatihan akuntansi juga merupakan faktor yang berpengaruh, karena berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik dan peningkatan kemampuan pengusaha dalam menangani informasi akuntansi (Salsabillah Linara, T. 2023).

Penelitian sebelumnya telah menghasilkan hasil yang beragam mengenai dampak skala usaha, pendapatan bisnis, dan inisiatif pelatihan akuntansi terhadap implementasi data keuangan

di UMKM. Keragaman ini menyoroti kebutuhan akan penyelidikan yang lebih mendalam, terutama di kalangan UMKM yang beroperasi di industri kuliner Batam, di mana mereka memiliki beragam profil bisnis. Oleh sebab itu, penelitian ini dirancang untuk mengkaji cara-cara di mana skala usaha, pendapatan bisnis, dan program pelatihan akuntansi memengaruhi adopsi informasi akuntansi di UMKM kuliner Batam.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Kontingensi

Teori kontingensi menyarankan bahwa efektivitas sistem akuntansi bervariasi sesuai dengan konteks dan karakteristik unik organisasi individu. Faktor-faktor seperti dimensi bisnis, pendapatan, dan kompetensi sumber daya manusia memengaruhi permintaan dan penerapan informasi akuntansi. Akibatnya, informasi tersebut mencapai penerapan optimal ketika disesuaikan dengan lingkungan internal organisasi. Perspektif teoretis ini khususnya relevan bagi UMKM, di mana perbedaan skala usaha, pendapatan, dan pelatihan akuntansi berkontribusi pada pola penggunaan informasi akuntansi yang heterogen. Pola-pola ini terlihat secara mencolok pada UMKM sektor kuliner di Batam, yang mencakup spektrum bisnis yang beragam (Otley, 2014).

Skala usaha

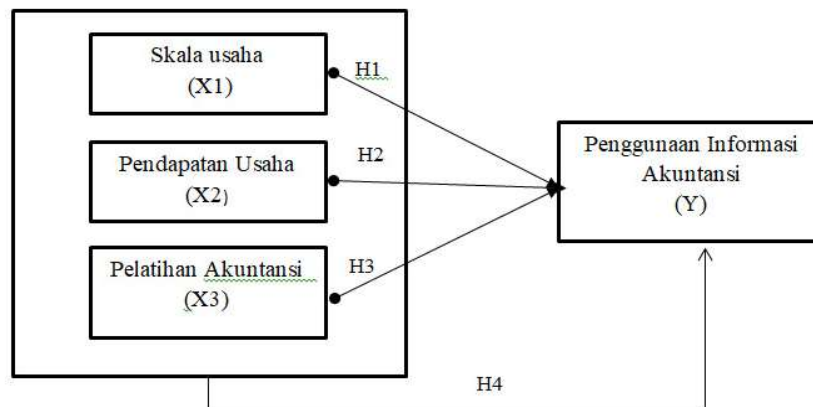
Skala usaha menggambarkan ukuran dan kapasitas suatu perusahaan berdasarkan jumlah aset, jumlah karyawan, dan volume penjualan. Semakin besar suatu perusahaan, semakin kompleks pula kegiatan operasionalnya. Karena kondisi ini, kebutuhan akan sistem akuntansi keuangan yang lebih terstruktur semakin meningkat, sehingga penggunaan informasi akuntansi menjadi semakin penting untuk manajemen usaha yang efektif (Kaligis et al., 2021).

Pendapatan usaha

Pendapatan usaha adalah seluruh uang yang diterima dari aktivitas utama bisnis selama satu periode akuntansi. Tingkat pendapatan menunjukkan seberapa baik bisnis dapat membiayai operasional dan menjaga keberlanjutan. Peningkatan pendapatan usaha biasanya diikuti dengan peningkatan kompleksitas pengelolaan keuangan, yang menyebabkan informasi akuntansi yang lebih akurat diperlukan (Khadijah & Purba, 2020).

Pelatihan akuntansi

Pelatihan akuntansi bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan pengusaha dalam bidang akuntansi dan manajemen keuangan. Melalui pelatihan ini, pengusaha UMKM memperoleh pengetahuan tentang cara menyusun laporan keuangan dan menggunakan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan. Kemampuan pengusaha untuk mengelola keuangan secara lebih teratur dan sistematis dapat ditingkatkan secara signifikan melalui pelatihan akuntansi (Salsabillah Linara, T. 2023).



Gambar 1. Kerangka pemikiran

H₁ : Skala usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM sektor kuliner di Kota Batam.

H₂ : Pendapatan usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM sektor kuliner di Kota Batam.

H₃ : Pelatihan akuntansi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM sektor kuliner di Kota Batam.

H₄ : Skala usaha, pendapatan usaha, dan pelatihan akuntansi secara simultan memengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM sektor kuliner di Kota Batam.

METODE

Penelitian ini menargetkan populasi yang terdiri dari 1.391 UMKM yang terdaftar di sektor kuliner, di bawah pengawasan Dinas Koperasi UMKM Batam. Pendekatan yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain kausal, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat. Seleksi sampel dilakukan berdasarkan kriteria purposif, di mana UMKM harus telah aktif beroperasi setidaknya selama satu tahun dan dijalankan secara langsung oleh pemiliknya. Dengan memanfaatkan formula Slovin dan toleransi kesalahan sebesar 10%, jumlah sampel ditetapkan mencapai 93 responden. Pengumpulan informasi dilakukan melalui instrumen survei yang mengadopsi skala ordinal lima tingkat, yang selanjutnya diproses dengan perangkat lunak statistik melalui teknik regresi linier ganda.

Tabel 1. Operasional variabel

Variabel	Indikator	Sumber
Skala Usaha (X1)	<ul style="list-style-type: none">- Jumlah karyawan- Jumlah Aset atau Modal Usaha- Kapasitas Produksi / Volume Usaha- Lama Usaha Beroperasi	(Meliana, D, 2025)
Pendapatan Usaha (X2)	<ul style="list-style-type: none">- Besarnya Pendapatan Usaha.- Perkembangan Pendapatan dari Waktu ke Waktu- Pendapatan dan Kemampuan Operasional- Total Pendapatan Kotor dalam Satu Periode	(Silviana 2021)
Pelatihan Akuntansi (X3)	<ul style="list-style-type: none">- Pernah ikut pelatihan (Ya/Tidak)- Jumlah pelatihan diikuti- Lembaga penyelenggara- Tingkat pemahaman setelah pelatihan	(Tan, J. et al., 2024)
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	<ul style="list-style-type: none">- Menyusun laporan keuangan- Mencatat transaksi harian- Menggunakan laporan untuk keputusan usaha- Konsistensi pencatatan	(Tan, J. et al., 2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Subjek penelitian ini mencakup pemilik atau pengelola UMKM di bidang kuliner di Batam yang secara langsung mengawasi pengelolaan keuangan entitas bisnis mereka. Data yang telah diolah menandakan bahwa sebagian besar partisipan telah mengoperasikan usaha mereka dalam rentang waktu satu hingga tiga tahun, dengan skala tenaga kerja antara satu hingga tiga orang, serta pendapatan bulanan yang berkisar dari lima hingga sepuluh juta rupiah. Dalam

analisis ini, partisipan dievaluasi berdasarkan periode operasional usaha, jumlah tenaga kerja, dan tingkat pendapatan bulanan.

Tabel 2. Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Jumlah	Persentase
1	Lama usaha		
	1. < 1 thn	27	29%
	2. 1-3 thn	41	44.1%
	3. 4-6 thn	9	9.7%
	4. > 6 thn	16	17.2%
	Total	93	100%
2	Jumlah karyawan (tenaga kerja)		
	1. 1-3 orang	79	84.9%
	2. 4-10 orang	9	9.7%
	3. > 10 orang	5	5.4%
	Total	93	100%
3	Pendapatan perbulan		
	1. < 5 jta	30	32.3%
	2. Rp. 5 – 10 jta	43	46.2%
	3. Rp. 10 – 50 jta	17	18.3%
	4. > Rp. 50 jta	3	3.2%
	Total	93	100%

Statistik Deskriptif

Variabel-variabel seperti skala usaha, pendapatan, pelatihan akuntansi, dan penggunaan informasi akuntansi menunjukkan perbedaan dalam nilai rata-rata serta pola distribusi, sebagaimana diungkapkan oleh hasil analisis deskriptif statistik. Skala usaha, yang diukur melalui standar deviasi untuk setiap variabel, menyoroti keberagaman karakteristik responden dan mengonfirmasi perbedaan-perbedaan ini. Oleh karena itu, data penelitian ini dinilai memadai untuk eksplorasi lebih mendalam melalui teknik regresi.

Tabel 3. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Skala Usaha (X1)	93	5	25	18.92	4.583
Pendapatan Usaha (X2)	93	4	20	15.84	3.160
Pelatihan Akuntansi (X3)	93	4	20	11.13	5.454
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	93	4	20	14.26	4.825
Valid N (listwise)	93				

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Untuk mengevaluasi sejauh mana instrumen pengukuran mampu menangkap konstruk yang menjadi fokus penelitian, proses validasi diterapkan secara sistematis. Sebuah pernyataan dianggap valid jika koefisien korelasinya melebihi nilai r yang tercantum dalam tabel standar. Hasil pemeriksaan mendeskripsikan bahwa nilai r setiap pernyataan melebihi angka yang tercantum dalam tabel. Oleh karena itu, alat penelitian ini dianggap valid dan sesuai untuk digunakan.

Tabel 4. Hasil uji validitas

Variabel	Kode pertanyaan	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
----------	-----------------	----------	---------	------------

Skala usaha (X1)	P1-P5	.715	0.2039	VALID
		.763		
		.768		
		.809		
		.787		
Pendapatan usaha (X2)	P1-P4	.771	0.2039	VALID
		.721		
		.787		
		.760		
Pelatihan akuntansi (X3)	P1-P4	.937	0.2039	VALID
		.922		
		.935		
		.898		
Penggunaan informasi akuntansi (Y)	P1-P4	.902	0.2039	VALID
		.917		
		.853		
		.923		

Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui seberapa konsisten instrumen penelitian secara internal, dilakukan evaluasi keandalan. Semua variabel memiliki koefisien alfa Cronbach di atas ambang minimum 0,60, yang menunjukkan tingkat konsistensi yang memadai. Oleh karena itu, survei dianggap dapat diandalkan dan sesuai untuk digunakan pada tahap analisis selanjutnya.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Standar	Keterangan
Skala usaha (X1)	0,814	0,60	Reliabel
Pendapatan usaha (X2)	0,749		
Pelatihan akuntansi (X3)	0,941		
Penggunaan informasi akuntansi (Y)	0,920		

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Data yang dikumpulkan telah dianalisis untuk memastikan bahwa kondisi distribusi normal terpenuhi. Tingkat signifikansi asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,200, yang melampaui ambang batas signifikansi konvensional sebesar 0,05, menunjukkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov bahwa residu penelitian memiliki distribusi normal.

Tabel 6. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	3.44553958
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.046
	Negative	-.058
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Uji Multikolinearitas

Penilaian multikolinearitas dilaksanakan guna menilai interdependensi di antara variabel penjelas dalam model regresi. Temuan analisis statistik menunjukkan bahwa skor Faktor Inflasi Varians (VIF) untuk setiap variabel tetap di bawah batas 10, sedangkan nilai toleransi masing-masing melebihi 0,10. Akibatnya, model regresi ditetapkan bebas dari masalah multikolinearitas.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.256	1.944		.131	.896		
X1	.315	.104	.299	3.017	.003	.582	1.718
X2	.226	.146	.148	1.548	.125	.625	1.600
X3	.400	.071	.452	5.629	.000	.888	1.126

a. Dependent Variable: Y

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas diterapkan untuk memvalidasi homogenitas varians residual dalam kerangka regresi. Hasil uji Glejser mengungkapkan bahwa seluruh variabel penjelas menunjukkan nilai signifikansi yang melebihi ambang 0,05. Akibatnya, tidak ditemukan heteroskedastisitas, yang menegaskan bahwa model regresi memenuhi kriteria asumsi klasik yang diperlukan untuk analisis selanjutnya.

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas(Glejser)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.852	1.244		2.293	.024
	X1	-.007	.066	-.015	-.109	.914
	X2	.067	.094	.095	.712	.478
	X3	-.041	.040	-.112	-1.021	.310

a. Dependent Variable: ABS_RES

Analisis Regresi Linear Berganda

Nilai konstanta (α) adalah 2,56 menurut hasil regresi linier berganda. Koefisien regresi skala usaha ($\beta_1 = 0,315$) bernilai positif, sedangkan koefisien pelatihan akuntansi ($\beta_3 = 0,400$) yang paling besar menunjukkan dampak terbesar terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Tabel 9. Hasil Uji Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
11	(Constant)	.256	1.944		.131	.896
	Skala Usaha (X1)	.315	.104	.299	3.017	.003

	Pendapatan Usaha (X2)	.226	.146	.148	1.548	.125
	Pelatihan Akuntansi (X3)	.400	.071	.452	5.629	.000

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

$$Y=0.256 + 0.315 X1 + 0.226 X2 + 0.400 X3 + e$$

Uji Hipotesis

Uji T (Parsial)

temuan analisis regresi mengungkapkkan bahwa konstanta tidak memberikan kontribusi signifikan secara statistik. Namun, skala usaha dan pelatihan di bidang akuntansi menunjukkan dampak positif dan signifikan pada penggunaan informasi akuntansi, sedangkan pendapatan perusahaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Tabel 10. Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.256	1.944		.131	.896
Skala Usaha (X1)	.315	.104	.299	3.017	.003
Pendapatan Usaha (X2)	.226	.146	.148	1.548	.125
Pelatihan Akuntansi (X3)	.400	.071	.452	5.629	.000

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

UJI F (Simultan)

Temuan penelitian menunjukkan bahwa skala usaha, pendapatan, dan pelatihan akuntansi secara bersama-sama memberikan dampak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Uji F, yang bertujuan untuk menilai kecocokan keseluruhan model regresi, menghasilkan statistik sebesar 28,510 dengan nilai p sebesar 0,000. Nilai ini berada di bawah ambang signifikansi 0,05, sehingga mendukung temuan tersebut.

Tabel 11. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1049.606	3	349.869	28.510	.000 ^b
Residual	1092.200	89	12.272		
Total	2141.806	92			

Hasil Koefisien Determinasi

Variabilitas yang belum dijelaskan sebesar 51,0% kemungkinan besar berasal dari faktor eksternal yang berada di luar ruang lingkup kerangka analisis penelitian ini. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi (R²) yang mencapai 0,490 mengindikasikan bahwa skala usaha, pendapatan usaha, serta pelatihan akuntansi secara kolektif mampu menjelaskan 49,0% dari variabilitas dalam penggunaan informasi akuntansi.

Tabel 12. Hasil Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.700 ^a	.490	.473	3.503

Pembahasan Hasil Penelitian

Temuan dari penelitian empiris menunjukkan bahwa dimensi usaha berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di komunitas UMKM dalam bidang kuliner di Batam. Hal ini menyiratkan bahwa keperluan akan informasi akuntansi yang presisi dan terorganisir untuk mengatur kegiatan bisnis meningkat seiring dengan perluasan skala operasi di antara pengusaha UMKM.

Secara umum, perluasan operasional bisnis mengakibatkan peningkatan volume transaksi dan kompleksitas aktivitas. Situasi ini mendorong wirausahawan untuk memanfaatkan informasi akuntansi guna pengawasan finansial, evaluasi performa bisnis, serta perencanaan pertumbuhan. Oleh karena itu, ukuran skala usaha berfungsi sebagai determinan utama dalam membentuk tingkat penggunaan informasi akuntansi di lingkungan operasional UMKM.

Pemangku kepentingan di UMKM yang mengikuti sesi pelatihan akuntansi memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang penyusunan laporan keuangan serta pencatatan transaksi. Hal ini menunjukkan bahwa program tersebut memberikan dampak positif yang bermakna terhadap integrasi informasi akuntansi dalam praktik bisnis. Berkat peningkatan kompetensi ini, wirausahawan menjadi lebih termotivasi untuk memanfaatkan informasi akuntansi dengan efisiensi yang lebih tinggi dalam proses pengambilan keputusan bisnis.

Di sisi lain, pendapatan usaha, berbeda dari kedua variabel sebelumnya, tidak menunjukkan dampak bermakna pada penggunaan informasi akuntansi. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemahaman pengusaha UMKM mengenai adopsi informasi akuntansi tidak selalu berkorelasi dengan volume pendapatan yang dicapai. Sebaliknya, elemen pengetahuan serta kemampuan akuntansi tetap menjadi faktor yang lebih menonjol dibandingkan dengan skala pendapatan usaha.

Pada akhirnya, temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa skala usaha, pendapatan usaha, serta pelatihan akuntansi secara kolektif memberikan dampak substansial pada penggunaan informasi akuntansi. Temuan tersebut menekankan pentingnya atribut intrinsik perusahaan dan kemampuan tenaga kerja dalam memfasilitasi adopsi informasi akuntansi di kalangan UMKM yang bergerak di bidang kuliner di Batam.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa skala usaha dan pelatihan akuntansi secara terpisah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di UMKM kuliner Batam. Sebaliknya, pendapatan usaha tidak berpengaruh bermakna, karena pengusaha cenderung mengandalkan pengalaman dan rutinitas tanpa pencatatan akuntansi yang memadai. Namun, secara bersama-sama, ketiga faktor tersebut skala usaha, pendapatan, dan pelatihan akuntansi berperan signifikan, meskipun variabel eksternal di luar model turut memengaruhi variasi penggunaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kaligis, S., & Lumempouw, C. (2021). Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Dimembe: Usaha Mikro Kecil Menengah. *AKPEM: Jurnal Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Pemerintahan*, 3(2), 1-16.
- Dewi, M. K., & Restika, V. (2018). Skala Usaha Dan Umur Usaha Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empris Pada Toko Kue dan Roti di Kota Padang). *02(03)*, 241–252.
- Dian Efriyenty. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Kota Batam. *Jurnal Bisnis Terapan*, 03, 123–128.
- Gafiki. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemilik, Umur Usaha Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Cafe Dan Restoran Di Kota Padang Panjang. *Repostory Universitas Islam Riau*, 13.
- Salsabillah Linara, T. (2023). 18622134. Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pendidikan, Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Ukm) Di Kecamatan Bukit Bestari.
- Jannah, A. N., & Triyanto, E. (2021). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Berbasis E- Commerce Pada Umkm. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 8–15. <https://doi.org/10.37058/jak.v1i1.2800>
- Khadijah, & Purba. (2020). Analisis Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Pendapatan Usaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm Di Kota Batam. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(2), 79–87. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/article/view/1355/1181>
- Studi, P., Fakultas, A., Sosial, I., & Putera, U. (2024). Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah. 6, 4097–4115. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i5.1535>
- Suryana, A. S., L, B. A. H., & Nurabiah, N. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(1), 108–122. <https://doi.org/10.29303/jaa.v7i1.159>
- Otley, D. (2014). *The contingency theory of management accounting and control : 1980 – 2014 management accounting research* : (2014). 1980–2014.